



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dagang karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan, diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan barang maka kebutuhan tidak terpenuhi. Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh persediaan barang. Persediaan barang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan. Dengan adanya sistem terkomputerisasi, sistem ini dapat membantu suatu perusahaan untuk menyediakan informasi bagi penggunanya serta mempermudah dalam pengontrolan barang seperti persediaan barang (*Inventory*) atau penyimpanan barang, seperti halnya dalam perdagangan usaha kecil maupun usaha besar terdapat suatu gudang barang untuk persediaan barang jangka panjang perusahaan karena gudang barang adalah hal yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan dan kunci utama suatu perusahaan untuk menyimpan persediaan dijangka panjang yang akan dijadikan sebuah pelaporan informasi pembukuan.

Masalah umum dalam persediaan barang bersumber dari kejadian yang dihadapi suatu perusahaan. Kejadian tersebut dapat terjadi karena terlalu banyak atau mungkin persediaan barang terlalu sedikit untuk memenuhi permintaan konsumen yang akan di produksi dimasa mendatang. jika barang terlalu banyak dalam persediaan barang maka perusahaan harus menambah tanggungan biaya seperti biaya simpan dan biaya pesan. Sebaliknya jika persediaan barang terlalu sedikit akan menimbulkan kerugian karena barang yang dibutuhkan tidak tersedia dan mengakibatkan kehilangan penjualan. Dalam kasus CV Taruna Jaya yang merupakan perusahaan dibidang material bahan bangunan yang telah beroperasi sejak 2018 dan dikelola langsung oleh *owner* nya sendiri. Manajemen pengelolaan persediaan barang yang masih menggunakan sistem pembukuan yang dimana dikelola oleh kasir baik itu transaksi penjualan dan barang masuk



yang diperiksa terlebih dahulu oleh karyawan bagian gudang berdasarkan catatan yang diberikan oleh kasir untuk diperiksa. Selain itu pramuniaga selaku melayani pelanggan ketika membeli barang harus melakukan pengecekan terlebih dahulu secara manual pada barang tersebut . kemusiaanakan disampaikan laporan transaksi harian kepada *owner* baik barang yang masuk maupun baran yang keluar .

Setelah mengetahui penjelasan. Perusahaan yang bergerak dibidang material bahan bangunan ini juga membutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat mengendalikan persediaan barang sehingga dapat mempermudah proses pengendalian persediaan barang. Yang sebelumnya persediaan barang pada CV Taruna Jaya masih menggunakan manual dengan mengecek terlebih dahulu barang oleh karyawan bagian gudang ketika barang masuk dan proses pembukuan laporan keluar-masuknya barang masih dilakukan dengan menggunakan cara manual dengan cara mencatat pada form di kertas berdasarkan nama barang tersebut. Hal ini timbul permasalahan seperti sering terjadinya kesamaan nama barang sehingga menimbulkan kekeliruan perhitungan persediaan barang, pencatatan persediaan barang fisik dan catatan di manual buku berbeda, dan seringnya kehilangan barang tanpa tahu sebab kemana proses keluar masuknya barang, dan dibutuhkan suatu aplikasi berbasis *web mobile* agar dapat memberikan kepraktisan ketika akan mengecek langsung ke dalam gudang.

Maka dengan adanya masalah tersebut dibutuhkan sebuah aplikasi khusus yang dapat mempermudah perusahaan dalam pengendalian persediaan barang dalam pemenuhan persediaan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Metode ini menekankan pada proses pembuatan aplikasi berdasarkan pembuatan *prototype*, iterasi, dan *feedback* yang berulang-ulang. Dengan begitu, aplikasi yang dibuat bisa dikembangkan dan diperbaiki dengan cepat. Sangat cocok dengan kebutuhan dan perkembangan dunia digital yang super cepat. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu untuk ini diberi judul: **Pengembangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Rapid Application Development* Berbasis *Web Mobile* Pada CV Taruna Jaya Kabupaten Way Kanan, Lampung.**

---



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana membangun suatu Pengembangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Rapid Application Development* Berbasis *Web Mobile* Pada CV Taruna Jaya Kabupaten Way Kanan, Lampung”

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini bersifat online dan dapat diakses oleh *owner*, admin dan karyawan bagian gudang CV Taruna Jaya.
2. Aplikasi persediaan barang ini meliputi data supplier, data laporan barang masuk, data laporan barang keluar dan data barang.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
4. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan metode *Rapid Application Development* sebagai metode pengembangan sistem.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Membangun Pengembangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Rapid Application Development* Berbasis *Web Mobile* Pada CV Taruna Jaya Kabupaten Way Kanan, Lampung.
  2. Mengetahui bagaimana pengelolaan data persediaan barang pada CV Taruna Jaya.
  3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama berkuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
-



### 1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat mempermudah dalam merekap laporan barang masuk dan barang keluar dan mengetahui persediaan barang CV Taruna Jaya karena berbasis *web mobile*.
2. Proses pencatatan aplikasi lebih efisien dan lebih terpantau atau termonitoring.
3. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisan laporan tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai laporan tugas akhir ini secara garis besar dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan tugas akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini isinya adalah menjelaskan mengenai mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa tugas akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang akan ditawarkan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini isinya adalah pembahasan secara terperinci mengenai Pengembangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Rapid Application Development* Berbasis *Web Mobile* Pada CV Taruna Jaya Kabupaten Way Kanan, Lampung.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini isinya adalah bab penutup yang di dalamnya berisi poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga memiliki beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan.